

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka bisa dibuat simpulan sesuai dengan tiga rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Model bimbingan dan konseling yang ada di SDIT Umar bin Khathab Juwana adalah model terpandu di mana guru menggunakan buku panduan *Muthāba'ah Yaumiyyah* untuk melakukan pengawalan terhadap pembiasaan ibadah, pembiasaan akhlak, dan pembiasaan kemandirian peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah. Pengawalan melalui buku dijalankan oleh guru kelas dan orang tua yang dikoreksi sepekan sekali, yaitu pada hari Sabtu. Jika ada persoalan yang tidak bisa ditangani, maka guru BK baru turun tangan menyelesaikannya. Selain itu untuk meningkatkan keberamaan sekolahan mempunyai program pelajaran mentoring dan penilaian pembiasaan akhlak mulia di sekolah. Model ini sesuai dengan model Maudzah Khasanah dan model Ahsanil A'mal sebagaimana pendapat Hamdani Bakran Adz-Dzaky.
2. Keberagaman siswa SDIT Umar bin Khathab Juwana sangat baik dibandingkan dengan Sekolah Dasar yang lain. Pembiasaan ibadah di sekolah, mulai shalat Dhuha, Tilawah, Shalat Berjamaah, dan lain-lain terkonsep dengan baik dan masuk dalam kurikulum sekolah. Semua kegiatan tersebut terpantau dan terkawal melalui buku *Muthāba'ah Yaumiyyah*.
3. Dengan adanya model bimbingan dan konseling terpandu dengan buku *Muthāba'ah Yaumiyyah*, keberagaman siswa terkawal dengan baik. Buku ini benar-benar menjadi fokus kegiatan pembiasaan ibadah, akhlak, dan kemandirian siswa SDIT Umar bin Khathab Juwana. Keberagaman siswa meningkat dengan pembiasaan nyata melalui kegiatan setiap hari (*a'mal yaumiyyah*) yang terekam dalam catatan yang ada dalam buku

Muthāba'ah Yaumiyyah . Peningkatan kebiasaan ibadah, akhlak, dan kemandirian mereka terfokus dan tidak melebar, sehingga terpantau dan terkawal dengan jelas melalui laporan pekanan dalam buku *Muthāba'ah Yaumiyyah* .

4. Kegiatan keberagaman yang dijadikan pembiasaan adalah Shalat Subuh, Shalat Dhuhur, Shalat Asar, Shalat Maghrib, Shalat Isya', Shalat Subuh, dan Tilawah Alquran untuk kelas bawah. Sedangkan untuk kelas atas ada shalat lima waktu, Shalat Dhuha, Shalat Tahajjud, Puasa Sunnah, dan Tilawah Alquran. Sedangkan untuk pembiasaan akhlak dan pembiasaan kemandirian antara kelas atas dan kelas bawah sama meliputi ; patuh perintah orang tua berkata baik dan santu, bergaul baik dengan saudara, berpakaian menutup aurot, belajar dan mengerjakan PR, merapikan tempat tidur, melakukan adab makan dan minum.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti selama penelitian, saran yang peneliti ajukan dalam rangka perbaikan bimbingan dan konseling menggunakan buku *Muthāba'ah Yaumiyyah* di SDIT Umar bin Khathab Juwan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah
 - a. Hendaknya kepala sekolah menambah personel Bimbingan dan Konseling
 - b. Hendaknya diupayakan adanya struktur organisasi Bimbingan dan Konseling lengkap
 - c. Wali kelas mengoreksi buku *Muthāba'ah Yaumiyyah* sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - d. Guru Memastikan kebenaran data yang diberikan orang tua saat mengisi buku *Muthāba'ah Yaumiyyah* agar didapatkan data yang akurat sesuai dengan fakta di lapangan.

- e. Konselor sekolah hendaknya merencanakan program dengan seimbang dan merata, sehingga mengena pada semua subjek sasaran bimbingan dan konseling baik siswa yang bermasalah maupun siswa yang lain.
- f. Buku *Muthāba'ah Yaumiyyah* hendaknya dilakukan penyusunan ulang, pengeditan ulang, dan tata letak ulang untuk perbaikan semuanya.
- g. Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana Bimbingan Konseling di SDIT Umar Bin Khathab Juwana.
- h. Wali murid mengisi sesuai dengan keadaan ibadah dan pembiasaan akhlak yang ada di rumah dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran.

2. Kepada pihak luar

Model bimbingan konseling yang terdapat di SDIT Umar bisa dilaksanakan di sekolah lain dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan pembiasaan akhlak yang akan di biasakan dalam kehidupan.
- b. Membukukan buku tersebut dan digunakan sebagai buku panduan
- c. Membuat SOP kegiatan tersebut mulai dari kepala sekolah, guru BK, guru kelas, guru PAI, dan orang tua.
- d. Membuat buku nilai dari pelaksanaan buku tersebut.
- e. Bekerjasama dengan orang tua untuk proses pelaksanaannya.
- f. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut baik harian, mingguan, dan bulanan.